

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Bandung terletak di Provinsi Jawa Barat, Indonesia, telah menjadi salah satu tujuan pariwisata yang populer di negara ini. Dengan kombinasi keindahan alam, budaya yang kaya, dan daya tarik belanja yang menarik, Bandung telah menarik perhatian wisatawan dari dalam dan luar negeri. Pertumbuhan pesat industri pariwisata di kota ini telah memberikan dampak positif terhadap perekonomian lokal dan meningkatkan citra Bandung sebagai destinasi wisata yang menarik. Menurut Ryan (2020) Bandung adalah contoh yang menarik dari kota yang berhasil menggabungkan warisan budaya dan kekayaan alam dengan pengembangan pariwisata perkotaan. Kota ini telah menarik wisatawan dengan menawarkan pengalaman belanja yang unik, acara-acara budaya, dan keindahan alam yang menakjubkan. Menurut Sarifuddin (2018) Bandung dikenal sebagai Kota Kembang yang menawarkan berbagai atraksi mulai dari alam, budaya, hingga kuliner. Keberagaman ini menjadikan Bandung sebagai destinasi favorit baik bagi wisatawan lokal maupun internasional. Salah satu daya tarik utama Bandung adalah keindahan alamnya. Terletak di ketinggian, Bandung dikelilingi oleh gunung-gunung yang indah, seperti Gunung Tangkuban Perahu, Gunung Patuha, dan Gunung Papandayan. Keberadaan danau-danau yang menyejukkan seperti Danau Situ Patenggang dan Danau Ranca Upas juga menambah pesona alami kota ini. Selain itu, Bandung juga memiliki banyak taman, kebun bunga, dan tempat wisata alam atau minat khusus seperti Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda.

Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda merupakan kawasan pelestarian alam yang terletak di Kota Bandung, yang memiliki banyak potensi wisata alam. Menurut Undang-undang No. 5 tahun 1990 tentang konservasi sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya, Taman Hutan Raya adalah bagian dari kawasan pelestarian alam untuk tujuan koleksi tumbuhan atau satwa yang alami atau bukan alami, jenis asli dan bukan asli, yang dimanfaatkan bagi kepentingan umum. Kegiatan yang dapat dilakukan di kawasan Tahura yaitu penelitian, ilmu pengetahuan dan sebagai fasilitas yang menunjang budidaya, budaya, pariwisata dan rekreasi. Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda memiliki potensi ekosistem yang unik serta keanekaragaman hayati yang ada di dalamnya. Kawasan ini memiliki daya tarik pada destinasi wisata yang lengkap seperti Curug Dago, Curug Omas Maribaya, Goa Jepang, Goa Belanda, Hutan Pinus, Tebing Keraton, Penangkaran Rusa, Dan Lava Pahoehoe. di Taman Hutan Raya Ir. H Djuanda selaian memiliki

potensi sumberdaya alam yang besar, pengelola juga harus memperhatikan keberadaan pengunjung. Dengan potensi wisata yang begitu kaya maka membutuhkan promosi yang efektif untuk menarik perhatian lebih banyak wisatawan domestic maupun mancanegara.

Peran *digital marketing* merupakan hal yang sangat penting dalam promosi. *Digital marketing* akan mempromosikan destinasi wisata, meningkatkan jumlah kunjungan, memastikan kepuasan pengunjung melalui penawaran paket wisata yang menarik dan strategi pemasaran yang efektif yang menggunakan berbagai *audienc* kanal untuk mempromosikan produk, layanan, atau merek kepada yang dituju. Ini melibatkan penggunaan teknologi digital, seperti internet, media sosial, mesin pencari, email, dan platform digital lainnya, untuk menciptakan kehadiran yang kuat, membangun hubungan dengan pelanggan, dan mempengaruhi keputusan pembelian. Menurut Kotler dan Keller (2016) *digital marketing* pariwisata adalah proses perencanaan dan pelaksanaan aktivitas yang bertujuan untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan wisatawan serta mempromosikan destinasi pariwisata. Ini memungkinkan destinasi untuk menjangkau calon wisatawan, membangun kesadaran merek, dan mempengaruhi keputusan perjalanan melalui konten yang menarik dan interaktif. *digital marketing* di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda melakukan sejumlah upaya pemasaran melalui media digital dan komunikasi, promosi digital dilakukan secara rutin dengan memanfaatkan konten yang menarik dan kemudian dipromosikan melalui akun Instagram @tahuradjuanda.official.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan dari laporan tugas akhir ini adalah mendeskripsikan peran *digital marketing* melalui instagram wisata di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda.

1.3 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Tempat dilakukannya kegiatan magang ini berada di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda Bandung Utara. Lama waktu yang dilakukan untuk menyelesaikan kegiatan ini adalah 3 (tiga) bulan dimulai dari 4 September 2023 – 8 Desember 2023.

1.4 Waktu Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan yang digunakan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini adalah observasi, *coaching*, dan praktik.

a. *Coaching*

Menurut Fauzi dan Wulansari (2023), *coaching* yaitu suatu proses berinteraksi antara coach (pemimpin) dan coachee (anggota tim) untuk menyelesaikan masalah kerja atau mengembangkan kemampuan. Selama kegiatan PKL berlangsung, Bapak Dicky selaku pembimbing lapangan melakukan coaching kepada penulis, terkait apa saja yang akan dilakukan selama kegiatan PKL. *Coaching* dilakukan selama 3 bulan dan kegiatan yang dilakukan adalah menetapkan dan mengevaluasi proyek atau tugas yang harus diselesaikan oleh peserta PKL selama di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda.

b. Observasi

Menurut Cohen & Swerdlik (dalam Ni'matuzahroh & Prasetyaningrum 2018), observasi adalah pengamatan terhadap perilaku seseorang dalam situasi tertentu. Dalam metode ini, penulis mengamati secara langsung bagaimana kegiatan yang ada di lingkungan kerja Tahura Djuanda. Dalam observasi ini, kegiatan yang dilakukan penulis adalah mengamati potensi atraksi wisata yang ada dan juga mengamati langsung karakteristik wisatawan.

c. Praktik

Menurut Hamalik (dalam Rizki, *et al* 2017) mengatakan bahwa Praktik Kerja Lapangan merupakan suatu program latihan yang diselenggarakan di lapangan atau di luar kelas, dalam rangkaian kegiatan pembelajaran sebagai bagian integral program keahlian. Para peserta dapat memadukan antara teori proses yang telah diperolehnya di kelas dengan pengalaman praktis. Secara langsung peserta akan bertindak dan berperan sebagai tenaga kerja dalam lingkungan organisasi. Dalam praktek kerja lapang di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda, penulis berperan dan terjun langsung untuk menerapkan ilmu yang sudah dipelajari di bangku kuliah, seperti membuat konten promosi, melakukan promosi secara digital, cara melayani, membantu tamu atau pengunjung yang datang ke Tahura Djuanda.

II. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda

Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda (Tahura Djuanda) adalah salah satu kawasan konservasi alam yang terletak di Kota Bandung, Jawa Barat. Sejarah Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda sudah dimulai sejak pemerintahan Hindia Belanda.



Gambar 1. Logo Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda

Sumber: Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda, 2023

Taman ini awalnya merupakan hutan lindung dengan nama Hutan Lindung Pulosari yang dibangun oleh Pemerintah Hindia Belanda sejak tahun 1912. Pada tahun 1922, diresmikan terowongan penyadapan air Sungai Cikapundung yang dikenal sebagai Gua Belanda. Untuk mengenang jasa-jasa Ir. H. Raden Djoeanda Kartawidjaja, Perdana Menteri Indonesia ke-10 yang meninggal tahun 1963, maka pada tanggal 23 Agustus 1965 taman ini diresmikan oleh Gubernur Mashudi dan diberi nama menjadi Kebun Raya Rekreasi Ir. H. Djuanda. Kemudian pada tahun 1985, taman ini ditetapkan sebagai Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda berdasarkan Keputusan Presiden No. 3 Tahun 1985.

2.2 Letak dan Luas Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda

Berdasarkan Hasil Rekonstruksi Tata Batas Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda pada tahun 2003 luasnya adalah 527,03 ha. Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda secara administrasi pemerintahan berada di wilayah Desa Ciburial Kecamatan Cimenyan dan sebagian masuk wilayah Desa Mekarwangi, Desa Langensari dan Desa Cibodas Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung serta Kelurahan Dago Kecamatan Coblong Kota Bandung.



Gambar 1. Lokasi Geografis Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda

Sumber: Google Maps, 2023

2.3 Visi dan Misi Perusahaan

Adapun visi dan misi Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda sebagai berikut :

a. Visi

Terciptanya pengembangan pengelolaan Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda yang berwawasan lingkungan untuk mewujudkan kelestarian hutan sebagai system penyangga kehidupan bagi kesejahteraan rakyat.

b. Misi

1. Meningkatkan kontribusi pemanfaatan Kawasan hutan melalui pariwisata alam untuk kepentingan konservasi, sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat.
2. Mengoptimalkan distribusi manfaat pariwisata alam bagi para pihak.
3. Meningkatkan kesadaran dan pemahaman pentingnya manfaat sumber daya alam hayati dan ekosistemnya bagi kehidupan umat manusia.
4. Meningkatkan pengembangan produksi aneka pariwisata alam.
5. Menciptakan mekanisme keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan, pengelolaan dan kemitraan dengan para penyelenggara pariwisata alam.

2.4 Ruang Lingkup Usaha

Berikut adalah Ruang Lingkup Usaha yang ada di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda:

1. Pelayanan Tiket

Salah satu layanan yang ada di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda dan sesuai Namanya, layanan ini berfungsi untuk melayani para pengunjung yang akan masuk ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda.

2. Kepemanduan

Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda memiliki layanan pemandu, dan biasanya pemandu akan bertugas saat ada permintaan dari pengunjung. Untuk jumlah saat ini pemandu yang ada berjumlah 20 orang.

3. Taman Kelinci Tahura

Taman Kelinci adalah salah satu layanan dalam Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda . Taman Kelinci buka hanya di hari sabtu dan minggu, karena pada saat *weekend* sedang ramai-ramainya wisatawan berkunjung.

4. Mobil Listrik Tahura

Molita atau Mobil Listrik Tahura ini adalah salah satu kolaborasi antara PT. Marlip Indo Mandiri dengan Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda. Menghadirkan mobil Listrik

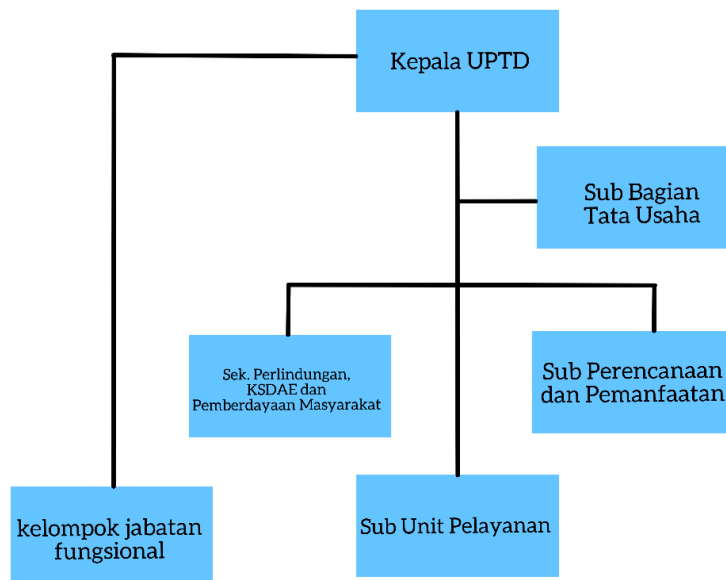
yang ramah lingkungan dan tidak mengeluarkan suara sehingga dapat menjaga ketenangan alam. Mobil ini digunakan sebagai sarana transportasi wisatawan untuk berkeliling Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda.

5. Kantin

Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda memiliki kantin sebagai penyedia makanan dan minuman bagi wisatawan maupun karyawan Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda.

2.5 Struktur Organisasi

Setiap organisasi memerlukan struktur organisasi yang tersusun dalam mencapai tujuan, struktur organisasi yaitu susunan komponen atau unit kerja dalam organisasi. Adanya struktur organisasi untuk mempermudah tugas dan tanggung jawab setiap divisi. Berikut merupakan struktur organisasi Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda :



Gambar 2. Struktur Organisasi Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda

Sumber: UPTD Taman Hutan Raya Ir. H.Djuanda (2023)

Adapun uraian lingkup pekerjaan dan tugasnya adalah sebagai berikut:

a. Kepala UPTD

Bertanggung jawab atas pengelolaan operasional harian, perencanaan program konservasi, pendidikan lingkungan, promosi pariwisata, manajemen sumber daya manusia, pengelolaan keuangan dan anggaran hubungan *stakeholder* dengan pemerintah, LSM, perusahaan, dan masyarakat lokal, pelaporan kinerja dan evaluasi kegiatan. Kontribusi dalam pengembangan kebijakan terkait pengelolaan hutan dan pembangunan berkelanjutan.

b. Sub Bagian Tata Usaha

Bertanggung jawab meliputi penanganan administrasi, pengelolaan keuangan, pemeliharaan inventaris, pelayanan informasi kepada pengunjung, koordinasi dengan pihak eksternal, dan dukungan terhadap berbagai program yang dilaksanakan.

c. Sek. Perlindungan, KSDAE dan Pemberdayaan Masyarakat

Penanggung jawab atas pemantauan lingkungan, konservasi sumber daya alam, pengembangan ekowisata, serta pemberdayaan masyarakat setempat.

d. Sub. Perencanaan dan Pemanfaatan

Bertanggung jawab atas penyusunan rencana pengelolaan, pemantauan ekosistem hutan, penelitian terkait konservasi alam, pengelolaan wisata dan rekreasi, serta pengembangan program ekowisata.

e. Sub. Unit Pelayanan

Bertanggung jawab atas menyediakan layanan informasi, pengelolaan pengunjung, dan fasilitas di dalam taman hutan.

f. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok jabatan ini bekerja sama untuk mencapai tujuan konservasi dan pemanfaatan berkelanjutan dari sumber daya alam yang ada di Taman Hutan Raya Hutan Raya Ir. H. Djuanda

2.6 Kontak dan Akun Media Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda

Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda menyediakan beberapa kontak yang dapat dihubungi calon konsumen untuk menanyakan terkait harga tiket, konfirmasi ataupun konsultasi mengenai penyewaan tempat atau pengadaan event. Taman Hutan Raya juga memiliki website dan beberapa akun media sosial yang biasa digunakan untuk mem-posting kegiatan dan aktivitas di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda, diantaranya adalah:

a. Whatsapp : +62 811 844 996

- b. Instagram : [@tahuradjuanda.official](#)
- c. Tiktok : [@tahura.djuanda](#)
- d. Email : tahuradjuanda.official@gmail.com
- e. Facebook : Tahura Djuanda
- f. Youtube : Tahura Ir. H. Djuanda Official
- g. Website : tahurabandung.com